

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020**

Balai karantina Pertanian Kelas II Palu
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai karantina Pertanian Kelas II Palu adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai karantina Pertanian Kelas II Palu mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai karantina Pertanian Kelas II Palu. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Palu, 18 Januari 2020

Kepala Balai,



Amril, S.Sos, MM

NIP. 196507251986031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Pernyataan Tanggung Jawab	5
Ringkasan	6
I. Laporan Realisasi Anggaran	8
II. Neraca	9
III. Laporan Operasional	10
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	11
V. Catatan atas Laporan Keuangan	12
A. Penjelasan Umum	12
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	19
B.2. Belanja	21
B.3. Belanja Pegawai	22
B.4. Belanja Barang	23
B.5. Belanja Modal	23
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24
B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	24
B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	24
B.5.4. Belanja Modal Lainnya	25
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	26
C.1. Aset Lancar	26
C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	26
C.1.2. Persediaan	26
C.2. Aset Tetap	26
C.2.1. Tanah	26
C.2.2. Peralatan dan Mesin	26
C.2.3. Gedung dan Bangunan	30
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	32
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	33
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	33
C.3. Aset Lainnya	34
C.3.1. Aset Tak Berwujud	34
C.3.2. Aset Lain-lain	35
C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	35
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	36
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga	36
C.5. Ekuitas	37
C.5.1. Ekuitas	37
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	38
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	38
D.2. Beban Pegawai	38
D.3. Beban Persediaan	39
D.4. Beban Barang dan Jasa	40
D.5. Beban Pemeliharaan	41

D.6. Beban Perjalanan Dinas	41
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi	42
D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	42
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	44
E.1. Ekuitas Awal	44
E.2. Surplus/Defisit-LO	44
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	44
E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi	44
E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap	45
E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	45
E.4. Transaksi Antar Entitas	46
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	47
E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar	47
E.5. Ekuitas Akhir	47
F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	48
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	48
F.2. Pengungkapan Lain-lain	48

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai karantina Pertanian Kelas II Palu Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.237.094.131,00 atau mencapai 129,70% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.724.852.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp13.893.147.344,00 atau mencapai 99,95% dari alokasi anggaran sebesar Rp13.900.510.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp35.104.068.190,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp335.435.126,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp34.716.400.922,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp52.232.142,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp663.900,00 dan Rp35.103.404.290,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.976.067.889,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp9.018.499.311,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-7.042.431.422,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-4.457.461,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-7.046.888.883,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp30.254.178.871,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-7.046.888.883,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp188.651.089,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp11.707.463.213,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp35.103.404.290,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II PALU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.724.852.000,00	2.237.094.131,00	129,70	1.286.372.096,00
Jumlah Pendapatan		1.724.852.000,00	2.237.094.131,00	129,70	1.286.372.096,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	2.854.139.000,00	2.851.329.537,00	99,90	2.863.320.933,00
Belanja Barang	B.4.	4.849.969.000,00	4.846.203.007,00	99,92	3.716.305.666,00
Belanja Modal	B.5.	6.196.402.000,00	6.195.614.800,00	99,99	6.374.598.605,00
Jumlah Belanja		13.900.510.000,00	13.893.147.344,00	99,95	12.954.225.204,00

II. NERACA

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II PALU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.1.	15.000.000,00	15.000.000,00
Persediaan	C.1.2.	320.435.126,00	111.608.101,00
Jumlah Aset Lancar		335.435.126,00	126.608.101,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	13.094.230.000,00	13.094.230.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	9.144.507.526,00	7.261.472.302,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	17.868.778.130,00	13.733.614.840,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	768.149.400,00	708.745.400,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	40.044.000,00	40.044.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-6.199.308.134,00	-4.800.859.338,00
Jumlah Aset Tetap		34.716.400.922,00	30.037.247.204,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	80.000.000,00	55.000.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	37.250.000,00	1.242.853.945,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-65.017.858,00	-1.207.202.529,00
Jumlah Aset Lainnya		52.232.142,00	90.651.416,00
Jumlah Aset		35.104.068.190,00	30.254.506.721,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	663.900,00	327.850,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		663.900,00	327.850,00
Jumlah Kewajiban		663.900,00	327.850,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	35.103.404.290,00	30.254.178.871,00
Jumlah Ekuitas		35.103.404.290,00	30.254.178.871,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		35.104.068.190,00	30.254.506.721,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II PALU
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1.976.067.889,00	1.197.428.200,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.976.067.889,00	1.197.428.200,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	2.851.329.537,00	2.863.320.933,00
Beban Persediaan	D.3.	422.924.271,00	203.156.332,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2.389.974.452,00	1.955.861.124,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	773.644.305,00	479.177.000,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.066.965.300,00	1.100.658.292,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1.513.661.446,00	1.153.114.211,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	0,00	0,00
JUMLAH BEBAN		9.018.499.311,00	7.755.287.892,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-7.042.431.422,00	-6.557.859.692,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	24.532.221,00	83.793.896,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	33.054.589,00	1.262.004.947,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	5.590.111,00	8.725.500,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	1.525.204,00	12.605.902,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-4.457.461,00	-1.182.091.453,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-7.046.888.883,00	-7.739.951.145,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II PALU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS AWAL	E.1.	30.254.178.871,00	27.073.970.279,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-7.046.888.883,00	-7.739.951.145,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	188.651.089,00	-796.497.745,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	1.750.000,00	6.875.000,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.2.	-9.960.000,00	-806.266.000,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.3.	196.861.089,00	2.893.255,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	11.707.463.213,00	11.716.657.482,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	35.103.404.290,00	30.254.178.871,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai karantina Pertanian Kelas II Palu

Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 20 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Karantina Pertanian, Balai Karantina Pertanian (BKP) Kelas II Palu merupakan salah satu unit pelaksana teknis Badan Karantina Pertanian dengan cakupan wilayah kerja Propinsi Sulawesi Tengah yang terdiri dari Bandara Udara Mutiara Sis-Aljufri Palu, Pelabuhan Laut Pantoloan, Pelabuhan Laut Toli- Toli, Pelabuhan Laut Luwuk, Pelabuhan Laut Pagimana, dan Pelabuhan Laut Donggala serta tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditetapkan berdasarkan permentan 94/Permentan/OT.140/12/2019 tentang tentang tempat pemasukan dan pengeluaran media pembawa penyakit hewan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina.

Tugas Pokok dan Fungsi BKP Kelas II Palu yaitu melaksanakan kegiatan Operasional Karantina Pertanian, Serta pengawasan Keamanan Hayati Hewani dan Nabati terhadap masuk dan tersebarnya OPT/OPTK dan HPHK dari dan keluar wilayah kesatuan Negara Republik Indonesia dan tersebarnya di dalam wilayah NKRI

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai karantina Pertanian Kelas II Palu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai karantina Pertanian Kelas II Palu menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa

lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai karantina Pertanian Kelas II Palu dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai karantina Pertanian Kelas II Palu yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai karantina Pertanian Kelas II Palu adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun

Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai karantina Pertanian Kelas II Palu telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	24.852.000,00	24.852.000,00
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	1.700.000.000,00	1.700.000.000,00
Jumlah Pendapatan	1.724.852.000,00	1.724.852.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.315.480.000,00	2.329.679.000,00
Belanja Lembur	450.000.000,00	524.460.000,00
Belanja Barang Operasional	1.571.638.000,00	1.609.954.000,00
Belanja Barang Non Operasional	382.700.000,00	232.171.000,00
Belanja Barang Persediaan	566.740.000,00	616.080.000,00
Belanja Jasa	866.863.000,00	550.994.000,00
Belanja Pemeliharaan	668.540.000,00	773.653.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.100.160.000,00	1.067.117.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.649.540.000,00	1.969.550.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.461.439.000,00	4.009.692.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	192.160.000,00
Belanja Modal Lainnya	25.000.000,00	25.000.000,00
Jumlah Belanja	15.058.100.000,00	13.900.510.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.237.094.131,00 atau mencapai 129,70% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.724.852.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	24.852.000,00	24.701.865,00	99,40
Pendapatan Denda	0,00	785.376,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	0,00	136.350.000,00	0,00
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	1.700.000.000,00	1.838.762.869,00	108,16
Pendapatan Lain-lain	0,00	236.494.021,00	0,00
Jumlah	1.724.852.000,00	2.237.094.131,00	129,70

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 73,91% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai karantina Pertanian Kelas II Palu adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	24.701.865,00	83.935.266,00	-70,57
Pendapatan Denda	785.376,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	136.350.000,00	143.580.000,00	-5,04
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1.838.762.869,00	1.053.706.830,00	74,50
Pendapatan Lain-lain	236.494.021,00	5.150.000,00	4.492,12
Jumlah	2.237.094.131,00	1.286.372.096,00	73,91

a. Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN senilai Rp.24.701.865,00 berupa :

- 1) Penghapusan barang milik Negara sesuai risalah lelang Nomor 183/78/2020 tanggal 5 agustus 2020 dengan nomor NTPN AD91E7QLTK3UBCJK senilai Rp. 7.882.221,00 dan NTPN Nomor 6DBAD2G4UKP9U8NQ senilai Rp.157.646,00 tanggal 06 agustus 2020
- 2) Penghapusan barang milik negara sesuai risalah lelang Nomor 259/78/2020 tanggal 22 september 2020 dengan nomor NTPN D308D0N9UVKH463C senilai Rp. 16.650.000,00 dan NTPN Nomor 6DBAD2G4UKP9U8NQ senilai Rp.333.000,00 tanggal 29 September 2020

- b. Pendapatan denda senilai Rp.785.376,00 yaitu denda penyelesaian pekerjaan pemerintah berupa tindak lanjut hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian sesuai Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) Tanggal 11 September 2020 sesuai NTPN Nomor D8B2E3CIEFH1IANR tanggal 10 nopember 2020
- c. Pendapatan Jasa Lainnya senilai Rp.136.350,00 merupakan jasa yang timbul akibat adanya melaksanakan tindakan karantina dilakukan diluar tempat pemasukan/pengeluaran yang telah ditetapkan
- d. Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan senilai Rp.1.838.762.869,00 merupakan pendapatan Negara bukan pajak yang bersumber dari jasa tindakan karantina pertanian yang sampai pada periode pelaporan mengalami kenaikan 74,50% dari Tahun 2019
- e. Pendapatan Lain-lain senilai Rp.236.494.021,00 berupa Tindak lanjut hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian sesuai Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) Tanggal 11 September 2020 senilai Rp. 236.494.021,00 dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp.111,00 yaitu SPM No.38 tanggal 19 february 2020 senilai Rp.24 berupa pembayaran kekurangan belanja pegawai bulan oktober s.d desember 2019 atan nama Abdul Mahmud, SE dan SPM No.39 tanggal 19 february 2020 berupa pembayaran kekurangan belanja pegawai bulan oktober s.d desember 2019 atas nama Gusti Ngurah Suartono, S.Sos, MAP dan Zulfian, SP

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp13.893.147.344,00 atau 99,95% dari anggaran belanja sebesar Rp13.900.510.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	2.854.139.000,00	2.851.884.577,00	99,92
Belanja Barang	4.849.969.000,00	4.846.203.007,00	99,92
Belanja Modal	6.196.402.000,00	6.195.614.800,00	99,99
Total Belanja Kotor	13.900.510.000,00	13.893.702.384,00	99,95
Pengembalian Belanja		-555.040,00	0,00
Total Belanja	13.900.510.000,00	13.893.147.344,00	99,95

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 7,25% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

Adanya kenaikan gaji berkala, adanya kenaikan pangkat dan jabatan pegawai, serta bertambahnya pagu anggaran belanja barang. Berikut rincian realisasi belanja TA 2020 dan TA 2019.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	2.851.329.537,00	2.863.320.933,00	-0,42
Belanja Barang	4.846.203.007,00	3.716.305.666,00	30,40
Belanja Modal	6.195.614.800,00	6.374.598.605,00	-2,81
Total Belanja	13.893.147.344,00	12.954.225.204,00	7,25

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.851.329.537,00 dan Rp2.863.320.933,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -0,42% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh pengurangan jumlah pegawai akibat adanya mutasi keluar 2 (dua) pegawai yaitu drh. Gigih Ikhtiar erfianto, M.Si NIP.197803022006041001 ke Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya, drh. Abidurrohman NIP.198808172014031002 ke Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Mamuju., mutasi masuk 1 (satu) orang pegawai yaitu Mohammad Irwan NIP.198303032006041020 dari Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.327.438.577,00	2.395.580.053,00	-2,84
Belanja Lembur	524.446.000,00	469.279.000,00	11,76
Jumlah Belanja Kotor	2.851.884.577,00	2.864.859.053,00	-0,45
Pengembalian Belanja Pegawai	-555.040,00	-1.538.120,00	-63,91
Jumlah Belanja	2.851.329.537,00	2.863.320.933,00	-0,42

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.846.203.007,00 dan Rp3.716.305.666,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 30,40% dari TA 2019. Hal ini adanya kenaikan pagu anggaran dibanding tahun sebelumnya

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.609.322.805,00	1.282.346.498,00	25,50
Belanja Barang Non Operasional	232.019.000,00	254.462.300,00	-8,82
Belanja Barang Persediaan	615.955.000,00	170.783.000,00	260,67
Belanja Jasa	548.296.597,00	428.878.576,00	27,84
Belanja Pemeliharaan	773.644.305,00	479.177.000,00	61,45
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.066.965.300,00	1.100.658.292,00	-3,06
Jumlah Belanja Kotor	4.846.203.007,00	3.716.305.666,00	30,40
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	4.846.203.007,00	3.716.305.666,00	30,40

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.195.614.800,00 dan Rp6.374.598.605,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -2,81% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain pagu anggaran yang tersedia pada TA 2020 lebih rendah dari TA 2019

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.968.941.600,00	1.471.490.057,00	33,81
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.009.573.200,00	4.846.864.548,00	-17,27
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	192.100.000,00	0,00	0,00
Belanja Modal Lainnya	25.000.000,00	56.244.000,00	-55,55
Jumlah Belanja Kotor	6.195.614.800,00	6.374.598.605,00	-2,81
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00

Jumlah Belanja	6.195.614.800,00	6.374.598.605,00	-2,81
-----------------------	-------------------------	-------------------------	--------------

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.968.941.600,00 dan Rp1.471.490.057,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 33,81% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara karena secara persentase terhadap pagu anggarannya, lebih tinggi daripada periode sebelumnya

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.968.941.600,00	1.471.490.057,00	33,81
Jumlah Belanja Kotor	1.968.941.600,00	1.471.490.057,00	33,81
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.968.941.600,00	1.471.490.057,00	33,81

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.009.573.200,00 dan Rp4.846.864.548,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -17,27% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain pagu anggaran yang teralokasi lebih rendah dibanding tahun anggaran sebelumnya

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.009.573.200,00	4.846.864.548,00	-17,27
Jumlah Belanja Kotor	4.009.573.200,00	4.846.864.548,00	-17,27
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	4.009.573.200,00	4.846.864.548,00	-17,27

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp192.100.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain adanya

alokasi anggaran yang tersedia berupa pembangunan jalan instalasi karantina hewan (IKH)

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	192.100.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	192.100.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	192.100.000,00	0,00	0,00

B.5.4. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp25.000.000,00 dan Rp56.244.000,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2020 mengalami penurunan sebesar -55,55% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh penambahan Aset Tak Berwujud berupa Pengembangan Website Kehumasan

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	25.000.000,00	56.244.000,00	-55,55
Jumlah Belanja Kotor	25.000.000,00	56.244.000,00	-55,55
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	25.000.000,00	56.244.000,00	-55,55

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp15.000.000,00 dan Rp15.000.000,00.

Perbandingan Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2020
Belanja Sewa kantor Wilker Pagimana senilai Rp. 20.000.000 sesuai perjanjian sewa/kontrak bangunan Nomor 0681/KU.210/K.35.C/3/2020 tanggal 22 maret 2020 yang berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung mulai bulan april 2020 sampai dengan maret 2021	5.000.000,00
Belanja Sewa kantor Wilker Ampaana senilai Rp. 20.000.000 sesuai perjanjian sewa/kontrak bangunan Nomor 1170/KU.210/K.35.C/6/2020 tanggal 11 juni 2020 yang berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung mulai bulan Juli 2020 sampai dengan Juni 2021	10.000.000,00
Jumlah	

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp320.435.126,00 dan Rp111.608.101,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	320.435.126,00	111.608.101,00
Jumlah	320.435.126,00	111.608.101,00

Persediaan tersebut semua dalam keadaan baik

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai karantina Pertanian Kelas II Palu per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp13.094.230.000,00 dan Rp13.094.230.000,00.

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	1,115 m3	Jl. Trans Luwuk Batui, Luwuk (Wilker Luwuk)	1.766.294.000
2	2,699 m3	Jl. Garuda No. 16 Palu, Palu Selatan	8.602.448.000
3	1,300 m3	Jl. Bahari Pantoloan Palu Utara (Wilker Pantoloan)	651.105.000
4	1,135 m3	Jl. Bahari Pantoloan RT. 001/10 Palu Utara (Wilker Pantoloan)	568.465.000
5	266 m3	Jl. Pelabuhan Tolitoli, Baolan (Wilker Tolitoli)	120.873.000
6	10,656 m3	Jl. Kayu Riva RT. 01 RW. 02 Kec. Tawaeli, Kota Palu	1.385.045.000
Jumlah			13.094.230.000

Seluruh tanah tersebut telah bersertifikat

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai karantina Pertanian Kelas II Palu per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9.144.507.526,00 dan Rp7.261.472.302,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	7.261.472.302,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	1.338.279.000,00
Transfer Masuk	39.244.000,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	555.662.600,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	75.000.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-64.312.000,00
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-25.838.376,00
Reklasifikasi Keluar	-35.000.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	9.144.507.526,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-5.047.180.794,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	4.097.326.732,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

1. Pembelian peralatan dan mesin senilai Rp1.338.279.000,00 berupa :
 - a. Pengadaan 1 unit kendaraan bermotor roda tiga pengangkut barang senilai Rp.28.700.000,00
 - b. Pengadaan 8 unit Kendaraan roda dua senilai Rp184.000.000,00
 - c. Pengadaan 10 unit lemari penyimpanan senilai Rp.27.500.000,00
 - d. Pengadaan 3 buah lemari besi/metal senilai Rp.12.000.000,00
 - e. Pengadaan 2 buah rak besi senilai Rp.7.400.000,00
 - f. Pengadaan 3 buah locker senilai Rp. 11.100.000,00
 - g. Pengadaan 1 unit box camera senilai Rp. 3.500.000,00
 - h. Pengadaan 2 buah CCTV- camera control television system senilai Rp.15.800.000,00
 - i. Pengadaan 4 buah meja kerja kayu senilai Rp.7.000.000,00
 - j. Pengadaan UPS 10 Unit senilai Rp50.000.000
 - k. Pengadaan 49 buah kursi besi/metal senilai Rp.148.400.000,00
 - l. Pengadaan 4 buah mesin pemotong rumput senilai Rp.20.000.000,00
 - m. Pengadaan 1 buah lemari es senilai Rp.4.000.000,00
 - n. Pengadaan 13 buah A.C Split senilai Rp.87.500.000,00
 - o. Pengadaan 2 buah tendon air senilai Rp.10.000.000,00
 - p. Pengadaan 4 buah sound system senilai Rp.40.000.000,00
 - q. Pengadaan 2 buah camera video senilai Rp.27.052.000,00
 - r. Pengadaan 2 buah timbangan barang senilai Rp.6.600.000,00
 - s. Pengadaan 3 buah dispenser senilai Rp.14.400.000,00
 - t. Pengadaan 3 buah vertical blind senilai Rp.21.000.000,00
 - u. Pengadaan 10 buah UPS (uninterruptible power supply) senilai Rp.50.000.000,00
 - v. Pengadaan 1 buah tripod camera Rp.5.500.000,00
 - w. Pengadaan 1 buah handy talky (HT) senilai Rp.1.908.000,00
 - x. Pengadaan 1 buah centrifuge senilai Rp.31.516.000,00
 - y. Pengadaan 7 (thermometer) alat kedokteran umum lainnya senilai Rp.17.500.000,00
 - z. Pengadaan 1 buah timbangan elektronik senilai Rp.3.000.000,00
 - aa. Pengadaan 3 buah micro pippetes senilai Rp.24.000.000,00
 - bb. Pengadaan 3 buah alat laboratorium microbiologi lainnya senilai Rp.3.600.000,00
 - cc. Pengadaan 18 buah PC (personal computer) senilai Rp233.016.000,00
 - dd. Pengadaan 1 buah meja kerja (alat laboratorium lainnya) senilai Rp.15.000.000,00

- ee. Pengadaan 1 buah refrigerator/freezer senilai Rp.10.000.000,00
 - ff. Pengadaan 1 buah digital camera senilai Rp.15.000.000,00
 - gg. Pengadaan 6 buah P.C unit senilai Rp.67.100.000,00
 - hh. Pengadaan 4 buah Laptop senilai Rp54.589.000,00
 - ii. Pengadaan 26 buah printer senilai Rp.98.273.000,00
 - jj. Pengadaan 3 buah scanner (peralatan personal computer) senilai Rp.9.925.000,00
2. Transfer masuk peralatan dan mesin berupa 2 unit laptop dari BBKP Tanjung Priok senilai Rp39.244.000
 3. Penyelesaian pembangunan melalui KDP senilai Rp555.662.600
 - a. Pengadaan Alat Laboratorium Rp 544.500.000
 - b. Melakukan verifikasi terhadap surat dukungan distributor centrifuge hettich di PT Gaiascience Indonesia Rp 8.612.600
 - c. Honor Pemilihan Penyedia Pengadaan Alat Lab Rp 2.550.000
 4. Penyelesaian pembangunan langsung berupa Pengadaan papan visual yaitu Pembuatan Phylon Sign wilker Pantoloan senilai Rp75.000.000

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

1. Reklasifikasi asset dari asset tetap ke asset lainnya senilai Rp.64.312.000,00 berupa :
 - a. Penghentian Aset Dari Penggunaan berupa Sepeda Motor 2 unit Hal Persetujuan Penjualan Barang Milik Negara selain tanah dan/atau bangunan pada Kementerian Pertanian c.q Balai karantina Pertanian Kelas II Palu sesuai Nomor S-50/MK/WKN.16/KNL.03/2020 senilai Rp27.062.000,00
 - b. Reklasifikasi dari Aset tetap Ke Aset lainnya Hal Persetujuan Penghapusan Barang Milik Negara pada kantor Balai karantina Pertanian Kelas II Palu sesuai Nomor 2777/PL.320/K.35.C/11/2020 TANGGAL 23 November 2020 berupa Sepeda Motor 2 unit senilai Rp37.250.000,00
2. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas senilai Rp.25.838.376,00 berupa Tindak lanjut hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian sesuai Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) Tanggal 11 September 2020 dengan rincian :
 - 1) Kemahalan harga pengadaan genzet senilai Rp. 10.750.000,00
 - 2) Kemahalan harga pengadaan barang peralatan dan fasilitas kantor senilai Rp. 14.303.000,00
 - 3) Denda Keterlambatan pengadaan barang peralatan dan fasilitas kantor senilai Rp. 785.376,00
3. Reklasifikasi keluar senilai Rp35.000.000,00 karena adanya perubahan kodefikasi mata anggaran yang semula berupa sumur pemboran air (peralatan dan mesin) menjadi Instalasi air sumber kapasitas sedang (jaringan) sesuai dengan surat keteranga kepala balai nomor 0624/PL.220/K.35.C/03/2020

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai karantina Pertanian Kelas II Palu per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp17.868.778.130,00 dan Rp13.733.614.840,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	13.733.614.840,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	3.900.636.200,00
Pengembangan Melalui KDP	108.937.000,00
Koreksi Kesalahan input IP	164.725.000,00
Koreksi ekuitas akibat Koreksi Revaluasi	166.966.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-206.100.910,00
Saldo per 31 Desember 2020	17.868.778.130,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-967.093.717,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	16.901.684.413,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Mutasi transaksi penambahan gedung dan bangunan berupa:

1. Penyelesaian pembangunan dengan KDP senilai Rp3.900.636.200,00 berupa :
 - a. Biaya perencanaan Pembangunan Gedung Arsip senilai Rp11.520.000,00
 - b. Biaya Konstruksi Pembangunan Gedung Arsip senilai Rp191.042.000,00
 - c. Pengawasan pembangunan gedung arsip senilai Rp7.680.000,00
 - d. Pekerjaan Perencanaan Pembangunan Instalasi Karantina Hewan (IKH) senilai Rp. 200.043.000,00
 - e. Pekerjaan Pembangunan Instalasi Karantina Hewan (IKH) senilai Rp. 3.270.634.000,00
 - f. Pekerjaan Pengawasan Pembangunan Instalasi Karantina Hewan (IKH) senilai Rp. 136.000.000,00
 - g. SPT study banding perencanaan pembangunan IKH Tahap 2 Rp.22.867.200,00
 - h. pembayaran perjadi dalam rangka verifikasi surat keterangan pengalaman kerja Rp.900.000,00

- i. pembayaran perjadi dalam rangka melaksanakan pengawasan dan pendampingan pembangunan IKH Rp.2.100.000,00
 - j. SPT dalam rangka melaksanakan pengawasan dan pendampingan pembangunan IKH Rp.1.800.000,00
 - k. SPT dalam rangka konsultasi tender konsultan pengawas pembangunan IKH & melaksanakan pengawasan dan pendampingan pembangunan IKH Rp.1.500.000,00
 - l. Pembayaran tim peneliti kontrak, pemeriksa dan penerima barang dan jasa pemerintah pembangunan IKH Rp.4.375.000,00
 - m. Pembayaran tim peneliti kontrak, pemeriksa dan penerima barang dan jasa pemerintah pembangunan IKH Rp.29.125.000,00
 - n. Pekerjaan pengadaan administrasi kegiatan berupa ATK Rp.5000.000,00
 - o. Pekerjaan pengadaan ATK/administrasi kegiatan IKH Rp.7.500.000,00
 - p. Honor Pokja pemilihan penyedia pekerjaan konsultasi pengawasan pembangunan IKH Rp.1.440.000,00
 - q. Honor Pokja pemilihan penyedia jasa konstruksi pembangunan IKH Rp.4.560.000,00
 - r. Honor perjalanan konsultan perencanaan pembangunan IKH Rp.2.550.000,00
2. Pengembangan melalui KDP senilai Rp.108.937.000,00 berupa :
- a. perencanaan rehabilitasi pagar kantor wilker pantoloan akibat gempa Rp.5.602.000,00
 - b. Pekerjaan rehabilitasi pagar kantor wilker pantoloan akibat gempa Rp. 99.600.000,00
 - c. Pengawasan rehabilitasi pagar kantor wilker pantoloan akibat gempa Rp. 3.735.000,00
3. Koreksi kesalahan input IP senilai Rp.164.725.000,00 berupa
- a. Koreksi hasil inventarisasi dan penilaian BMN yang disajikan dalam neraca senilai Rp.90.152.000,00 sesuai Berita acara rekonsiliasi hasil inventarisasi dan penilaian KPKNL Nomor BAR-078/REV/WKN.16/KNL.03/2020 tanggal 22 desember 2020
 - b. Koreksi hasil inventarisasi dan penilaian BMN yang disajikan dalam neraca senilai Rp.-137.276.000,00 sesuai Berita acara rekonsiliasi hasil inventarisasi dan penilaian KPKNL Nomor BAR-079/REV/WKN.16/KNL.03/2020 tanggal 22 desember 2020
 - c. Koreksi hasil inventarisasi dan penilaian BMN yang disajikan dalam neraca senilai Rp.211.849.000,00 sesuai Berita acara rekonsiliasi hasil inventarisasi dan penilaian KPKNL Nomor BAR-080/REV/WKN.16/KNL.03/2020 tanggal 22 desember 2020
4. Koreksi ekuitas akibat koreksi revaluasi senilai Rp.166.966.000,00 merupakan koreksi penghapusan akibat koreksi revaluasi sesuai laporan daftar BMN menurut jenis transaksi (terlampir) berupa :
- a. Bangunan gedung kantor permanen senilai Rp.-371.083.000,00

- b. Bangunan gudang tertutup permanen senilai Rp.-34.086.000,00
- c. Bangunan gedung laboratorium permanen senilai Rp.-43.883.000,00
- d. Gedung pos jaga permanen senilai Rp.-24.715.000,00
- e. Bangunan lantai jemur permanen senilai Rp.655.590.000,00
- f. Pagar permanen senilai Rp.-14.857.000,00

Mutasi transaksi pengurangan :

1. Koreksi pencatatan nilai/kuantitas senilai 206.100.910,00 berupa Tindak lanjut hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian sesuai Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) Tanggal 11 September 2020 dengan rincian :
 - a. Kelebihan pembayaran pengadaan jasa konsultan perencana senilai Rp. 17.214.250.000,00
 - b. Kelebihan pembayaran pengadaan jasa konsultan pengawas senilai Rp.50.118.660,00
 - c. Kelebihan pembayaran pekerjaan pengadaan pemasangan keramik plafond senilai Rp. 2.112.000,00
 - d. Kelebihan pembayaran pekerjaan pemasangan paving blok halaman wilker luwuk senilai Rp. 2.013.500,00
 - e. Kelebihan pembayaran pekerjaan rehabilitasi rumah dinas wilker luwuk senilai Rp. 4.105.400,00
 - f. Kelebihan pembayaran pekerjaan pembangunan pagar kantor balai senilai Rp. 1.647.000,00
 - g. Kelebihan pembayaran pekerjaan konstruksi pembangunan Instalasi Karantina hewan senilai Rp. 128.890.100,00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai karantina Pertanian Kelas II Palu per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp768.149.400,00 dan Rp708.745.400,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	708.745.400,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	192.100.000,00
Reklasifikasi Masuk	35.000.000,00
Koreksi Beban Kerugian Penghapusan akibat koreksi Revaluasi	1.068.000,00
Koreksi ekuitas akibat Koreksi Revaluasi	5.921.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Kesalahan input IP	-174.685.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	768.149.400,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-144.989.623,00

Nilai Buku per 31 Desember 2020	623.159.777,00
---------------------------------	----------------

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

1. Penyelesaian pembangunan senilai Rp192.100.000,00 berupa :
 - a. Pekerjaan perencanaan pembangunan jalan instalasi karantina hewan (IKH) senilai Rp3.000.000,00
 - b. Pekerjaan Pembangunan Jalan Instalasi Karantina Hewan (IKH) senilai Rp184.400.000,00
 - c. Pekerjaan pengawasan pembangunan instalasi karantina hewan (IKH) senilai Rp2.600.000,00
 - d. Kegiatan pembayaran Administrasi IKH (ATK) Senilai Rp.2.100.000,00
2. Reklasifikasi masuk senilai Rp35.000.000 berupa perubahan kodefikasi mata anggaran yang semula berupa sumur pemboran air (Peralatan dan mesin) menjadi instalasi air sumber kapasitas sedang sesuai surat keterangan kepala balai nomor 0624/PL.220/K.35.C/03/2020
3. Koreksi Beban Kerugian Penghapusan akibat koreksi Revaluasi senilai Rp.1.068.000,00 berupa Sumur dengan pompa revaluasi sesuai laporan daftar BMN menurut jenis transaksi (terlampir)
4. Koreksi ekuitas akibat koreksi revaluasi senilai Rp. 5.921.000,00 merupakan koreksi penghapusan akibat koreksi revaluasi sesuai laporan daftar BMN menurut jenis transaksi (terlampir) berupa jalan khusus kompleks

Mutasi transaksi pengurangan :

1. Koreksi kesalahan input IP senilai Rp.174.685.000,00 sesuai Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor : BAR078/REV/WKN.16/KNL.03/2020 tanggal 20 Desember 2020 Revisi atas No.098WKN.16/KNL.03/2017 berupa jalan dan jembatan senilai Rp. 57.865.000,00 dan Bangunan Air senilai Rp.116.820.000,00

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai karantina Pertanian Kelas II Palu per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp40.044.000,00 dan Rp40.044.000,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai karantina Pertanian Kelas II Palu per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-6.199.308.134,00 dan Rp-4.800.859.338,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan

penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	9.144.507.526,00	-5.047.180.794,00	4.097.326.732,00
2.	Gedung dan Bangunan	17.868.778.130,00	-967.093.717,00	16.901.684.413,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	768.149.400,00	-144.989.623,00	623.159.777,00
4.	Aset Tetap Lainnya	40.044.000,00	-40.044.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		27.821.479.056,00	-6.199.308.134,00	21.622.170.922,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp80.000.000,00 dan Rp55.000.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	55.000.000,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	25.000.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	80.000.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-27.767.858,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	52.232.142,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa Mutasi transaksi penambahan Aset Tak Berwujud adalah berupa Pengembangan nilai Aset Tak Berwujud senilai Rp. 25.000.000,00 berupa Pengembangan Website Kehumasan

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	80.000.000,00
Jumlah	80.000.000,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai karantina Pertanian Kelas II Palu per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp37.250.000,00 dan Rp1.242.853.945,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai karantina Pertanian Kelas II Palu serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	1.242.853.945,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	64.312.000,00
Mutasi Kurang	
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	-1.269.915.945,00
Saldo per 31 Desember 2020	37.250.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-37.250.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	0,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Mutasi penambahan senilai Rp.64.312.000,00 berupa :
 - a. Reklasifikasi dari Aset tetap Ke Aset lainnya Hal Persetujuan Penjualan Barang Milik Negara selain tanah dan/atau bangunan pada Kementerian Pertanian c.q Balai karantina Pertanian Kelas II Palu sesuai Nomor S-50/MK/WKN.16/KNL.03/2020 berupa Sepeda Motor 2 unit senilai Rp27.062.000 dan risalah lelang Nomor 183/78/2020 tanggal 5 agustus 2020
 - b. Reklasifikasi dari Aset tetap Ke Aset lainnya Hal Persetujuan Penghapusan Barang Milik Negara pada kantor Balai karantina Pertanian Kelas II Palu sesuai Nomor 2777/PL.320/K.35.C/11/2020 TANGGAL 23 November 2020 berupa Sepeda Motor 2 unit senilai Rp37.250.000,00
2. Mutasi kurang berupa usulan barang rusak berat kepengelola (BMN yang dihentikan) senilai Rp.1.269.915.945,00 sesuai dengan surat menteri Pertanian No. B-1406/PL.110/A/04/2020 Tanggal 29 April 2020 Hal persetujuan penjualan barang milik Negara pada Balai Karantina Pertanian kelas II Palu (terlampir) dan risalah lelang Nomor 259/78/2020 tanggal 22 September 2020

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai karantina Pertanian Kelas II Palu per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-65.017.858,00 dan Rp-1.207.202.529,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	80.000.000,00	-27.767.858,00	52.232.142,00
2.	Aset Lain-lain	37.250.000,00	-37.250.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		117.250.000,00	-65.017.858,00	52.232.142,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp663.900,00 dan Rp327.850,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai karantina Pertanian Kelas II Palu per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	663.900,00	327.850,00
Jumlah	663.900,00	327.850,00

Belanja barang yang masih harus dibayar senilai Rp.663.900,00 berupa langganan air PDAM yang telah dimanfaatkan pada bulan desember 2020 namun tagihannya berada pada masuk pada bulan januari 2021 dengan rincian :

1. PDAM di kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu dengan nomor sambungan 303841 senilai Rp.577.500,00
2. PDAM di kantor Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu dengan nomor sambungan 303896 senilai Rp.40.150,00
3. PDAM di kantor wilker Tolitoli dengan nomor sambungan 01020004540 senilai Rp.46.250,00

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp35.103.404.290,00 dan Rp30.254.178.871,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.976.067.889,00 dan Rp1.197.428.200,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	785.376,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1.838.762.869,00	1.053.706.830,00	74,50
Pendapatan Jasa Lainnya	136.350.000,00	143.580.000,00	-5,04
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	169.644,00	141.370,00	20,00
Jumlah	1.976.067.889,00	1.197.428.200,00	65,03

Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya berasal dari :

- a. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah berupa Tindak lanjut hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian sesuai Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) Tanggal 11 September 2020 NTPN Nomor D8B2E3CIEFH1IANR tanggal 10 nopember 2020 senilai Rp.785.376,00
- b. Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan senilai Rp.1.838.762.869,00 merupakan jasa tindakan karantina pertanian yang sampai pada periode pelaporan mengalami kenaikan 74,50% dari Tahun 2019
- c. Pendapatan jasa lainnya senilai Rp.136.350.000, merupakan jasa yang timbul akibat adanya melaksanakan tindakan karantina dilakukan diluar tempat pemasukan/pengeluaran yang telah ditetapkan
- d. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan senilai Rp.169.644,00 merupakan sewa rumah dinas wilker luwuk NTPN Nomor 94FCA7QLTJO1Q948

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.851.329.537,00 dan Rp2.863.320.933,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai

imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	1.566.831.980,00	1.617.080.160,00	-3,11
Beban Pembulatan Gaji PNS	24.108,00	25.028,00	-3,68
Beban Tunj. Anak PNS	34.230.652,00	36.007.528,00	-4,93
Beban Tunj. Beras PNS	82.269.120,00	86.469.480,00	-4,86
Beban Tunj. Fungsional PNS	221.520.000,00	224.970.000,00	-1,53
Beban Tunj. PPh PNS	2.325.667,00	2.877.977,00	-19,19
Beban Tunj. Struktural PNS	34.300.000,00	29.790.000,00	15,14
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	96.901.010,00	92.771.760,00	4,45
Beban Tunjangan Umum PNS	16.935.000,00	27.195.000,00	-37,73
Beban Uang Lembur	524.446.000,00	469.279.000,00	11,76
Beban Uang Makan PNS	271.546.000,00	276.855.000,00	-1,92
Jumlah	2.851.329.537,00	2.863.320.933,00	-0,42

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp422.924.271,00 dan Rp203.156.332,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	422.924.271,00	203.156.332,00	108,18
Jumlah	422.924.271,00	203.156.332,00	108,18

Seluruh persediaan tersebut dalam keadaan baik

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.389.974.452,00 dan Rp1.955.861.124,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Bahan	209.469.000,00	254.462.300,00	-17,68
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	22.550.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	49.102.449,00	0,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	206.880.000,00	192.360.000,00	7,55
Beban Jasa Konsultan	0,00	10.000.000,00	-100,00
Beban Jasa Lainnya	60.947.800,00	65.580.000,00	-7,06
Beban Jasa Profesi	7.200.000,00	5.000.000,00	44,00
Beban Keperluan Perkantoran	1.204.729.856,00	976.074.998,00	23,43
Beban Langganan Air	6.556.235,00	2.366.800,00	177,01
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	87.497.285,00	19.545.249,00	347,67
Beban Langganan Listrik	226.356.191,00	211.785.579,00	6,88
Beban Langganan Telepon	90.075.136,00	74.774.698,00	20,46
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	137.160.000,00	95.040.000,00	44,32
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	11.450.500,00	18.871.500,00	-39,32
Beban Sewa	70.000.000,00	30.000.000,00	133,33
Jumlah	2.389.974.452,00	1.955.861.124,00	22,20

Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 senilai Rp.22.500.000,00 merupakan konsumsi para pegawai WFO pada bulan mei dan juni sesuai kuitansi nomor. 05/Kui-Alvaro/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020

Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 senilai Rp.49.102.449,00 merupakan biaya pulsa pegawai ASN, biaya komunikasi paket

internet ASN (pulsa data) dan pengadaan lisensi aplikasi video confrence (data terlampir)

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp773.644.305,00 dan Rp479.177.000,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	221.500.000,00	110.694.000,00	100,10
Beban Pemeliharaan Jaringan	51.800.000,00	24.393.000,00	112,36
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	436.535.305,00	344.090.000,00	26,87
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	63.809.000,00	0,00	0,00
Jumlah	773.644.305,00	479.177.000,00	61,45

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.066.965.300,00 dan Rp1.100.658.292,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	662.095.964,00	385.122.911,00	71,92
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	49.500.000,00	45.960.000,00	7,70
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	256.819.336,00	536.905.381,00	-52,17

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Tetap	98.550.000,00	132.670.000,00	-25,72
Jumlah	1.066.965.300,00	1.100.658.292,00	-3,06

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.513.661.446,00 dan Rp1.153.114.211,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	20.892.858,00	13.750.000,00	51,95
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	31.244.000,00	-100,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	367.399.622,00	266.591.999,00	37,81
Beban Penyusutan Irigasi	3.096.828,00	6.272.848,00	-50,63
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	29.007.212,00	34.818.927,00	-16,69
Beban Penyusutan Jaringan	7.977.426,00	6.810.760,00	17,13
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	8.492.831,00	8.642.554,00	-1,73
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.076.794.669,00	784.983.123,00	37,17
Jumlah	1.513.661.446,00	1.153.114.211,00	31,27

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi

entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-33.054.589,00	-1.262.004.947,00	-97,38
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-1.525.204,00	-1.774.230,00	-14,04
Beban Persediaan Rusak/Usang	0,00	-10.831.672,00	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	250.000,00	3.575.500,00	-93,01
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	12.155.000,00	-100,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	24.532.221,00	71.638.896,00	-65,76
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	5.340.000,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	111,00	5.150.000,00	-100,00
Jumlah	-4.457.461,00	-1.182.091.453,00	-99,62

- a. Beban kerugian pelepasan aset senilai Rp-33.054.589,00 berasal Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan senilai Rp.1.208.820.360,00., Koreksi Beban Kerugian Penghapusan akibat koreksi Revaluasi (irigasi) senilai Rp.1.608.000,00 dikurangi saldo aset lain-lain per 31 desember 2019 berupa Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan dari Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan) senilai Rp. 1.242.853.945,00., Koreksi Beban Kerugian Penghapusan akibat koreksi Revaluasi / Akumulasi Penyusutan Irigasi senilai Rp. 89.004,00
- b. Beban Penyesuaian Nilai Persediaan senilai Rp. -1.525.204,00 berupa pemakaian penyesuaian nilai persediaan yang terjadi pada bulan maret senilai Rp.180.000,00 dan bulan agustus senilai Rp.70.000,00

- c. Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan senilai Rp. 250.000,00 berasal dari
- d. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp. 24.532.221,00 berasal dari :
 - 1) Penghapusan barang milik Negara sesuai risalah lelang Nomor 183/78/2020 tanggal 5 agustus 2020 dengan nomor NTPN AD91E7QLTK3UBCJK senilai Rp. 7.882.221,00 dan NTPN Nomor 6DBAD2G4UKP9U8NQ senilai Rp.157.646,00 tanggal 06 agustus 2020
 - 2) Penghapusan barang milik negara sesuai risalah lelang Nomor 259/78/2020 tanggal 22 september 2020 dengan nomor NTPN D308D0N9UVKH463C senilai Rp. 16.650.000,00 dan NTPN Nomor 6DBAD2G4UKP9U8NQ senilai Rp.333.000,00 tanggal 29 September 2020
- e. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp. 5.340.000,00 sesuai NTPN Nomor 65B906U8DPQJ68GD tanggal 10 Nopember 2020
- f. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp.-785.376,00 sesuai NTPN Nomor D8B2E3CIEFH1IANR tanggal 10 Nopember 2020
- g. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp.111,00 yaitu SPM No.38 tanggal 19 februari 2020 senilai Rp.24 berupa pembayaran kekurangan belanja pegawai bulan oktober s.d desember 2019 atan nama Abdul Mahmud, SE dan SPM No.39 tanggal 19 februari 2020 berupa pembayaran kekurangan belanja pegawai bulan oktober s.d desember 2019 atas nama Gusti Ngurah Suartono, S.Sos, MAP dan Zulfian, SP

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp30.254.178.871,00 dan Rp27.073.970.279,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-7.046.888.883,00 dan Rp-7.739.951.145,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp188.651.089,00 dan Rp-796.497.745,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.750.000,00 dan Rp6.875.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-9.960.000,00 dan Rp-806.266.000,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2020.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Gedung dan Bangunan	164.725.000,00
Jalan dan Jembatan	-57.865.000,00
Irigasi	-116.820.000,00
Jumlah	-9.960.000,00

Selisih Revaluasi aset tetap senilai Rp.-9.960.000,00 berupa :

1. Gedung dan bangunan senilai Rp.164.725.000 adanya Koreksi kesalahan input IP berupa :
 - a. Koreksi hasil inventarisasi dan penilaian BMN yang disajikan dalam neraca senilai Rp.90.152.000,00 sesuai Berita acara rekonsiliasi hasil inventarisasi dan penilaian KPKNL Nomor BAR-078/REV/WKN.16/KNL.03/2020 tanggal 22 desember 2020
 - b. Koreksi hasil inventarisasi dan penilaian BMN yang disajikan dalam neraca senilai Rp.-137.276.000,00 sesuai Berita acara rekonsiliasi hasil inventarisasi dan penilaian KPKNL Nomor BAR-079/REV/WKN.16/KNL.03/2020 tanggal 22 desember 2020
 - c. Koreksi hasil inventarisasi dan penilaian BMN yang disajikan dalam neraca senilai Rp.211.849.000,00 sesuai Berita acara rekonsiliasi hasil inventarisasi dan penilaian KPKNL Nomor BAR-080/REV/WKN.16/KNL.03/2020 tanggal 22 desember 2020
2. Koreksi kesalahan input IP senilai Rp.-174.685.000,00 sesuai Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor : BAR078/REV/WKN.16/KNL.03/2020 tanggal 20 Desember 2020 Revisi atas

No.098WKN.16/KNL.03/2017 berupa jalan dan jembatan senilai Rp.-57.865.000,00 dan Bangunan Air senilai Rp.-116.820.000,00

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp196.861.089,00 dan Rp2.893.255,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-23.592.523,00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	7.751.379,00
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	38.541.789,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.058.820,00
Gedung dan Bangunan	-39.134.910,00
Irigasi	11.646.000,00
Jalan dan Jembatan	-5.725.000,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	231.153.910,00
Pengembalian Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	231.153.910,00
Peralatan dan Mesin	-25.838.376,00
Jumlah	196.861.089,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp11.707.463.213,00 dan Rp11.716.657.482,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
---------------	--------------------------------

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	13.893.147.344,00
Diterima dari Entitas Lain	-2.237.094.131,00
Transfer Masuk	51.410.000,00
Jumlah	11.707.463.213,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-2.237.094.131,00 sedangkan DKEL sebesar Rp13.893.147.344,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp51.410.000,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2020.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018120100412126000KD	39.244.000,00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120100412126000KD	-4.905.500,00
3.	Barang Konsumsi	018120199412110000KP	17.071.500,00
Jumlah			51.410.000,00

Transfer masuk senilai Rp.51.410.000,00 berupa :

1. Peralatan dan mesin senilai Rp.39.244.000,00 berupa 2 unit Laptop dari Balai Besar karantina Pertanian Tanjung Priok sesuai Berita acara serah terima barang milik Negara (BMN) Nomor 899/BAST/PL.210/K.7.A/01/2020 tanggal 13 januari 2020
2. Akumulasi penyusutan peralatan dan mesin senilai Rp.-4.905.500,00
3. Barang konsumsi senilai 17.071.500,00 berupa dokumen utama karantina yang berasal dari badan Karantina Pertanian sesuai Surat Pengantar An. Kepala bagian Umum dan Perlengkapan badan Karantina Pertanian Nomor 05/SP-01/2020 tanggal 07 januari 2020 dan Nomor 160/SP-09/2020 tanggal 2 September 2020

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp35.103.404.290,00 dan Rp30.254.178.871,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Setelah dilakukan upload data pada aplikasi erekon periode desember 2020, diperoleh data :

- a. Data pada DIPA, Estimasi pendapatan, Belanja, Pengembalian belanja, uang persediaan, kas dibendahara pengeluaran telah sesuai/sudah tidak ada perbedaan antara data pada SAIBA satker dan SIAP (E-rekon)
- b. Tidak terdapat neraca tidak balance
- c. Tidak terdapat saldo tidak normal
- d. Tidak terdapat asset belum deregister
- e. Tidak terdapat pagu minus

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Sampai dengan 31 Desember 2020 Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu telah melakukan Revisi DIPA sebanyak 5 (lima) kali dengan rincian sebagai berikut :

1. DIPA Revisi 1 Tanggal 27 April 2020
2. DIPA Revisi 2 Tanggal 19 Juni 2020
3. DIPA Revisi 3 Tanggal 31 Agustus 2020
4. DIPA Revisi 4 Tanggal 27 Oktober 2020
5. DIPA Revisi 5 Tanggal 17 Desember 2020